

**ALIH AKSARA DAN ALIH BAHASA TEKS *HIKAYAT NARAKA***

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar sarjana**



**DIRFAN GUSSAMENDRA  
NIM 17017034/2017**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

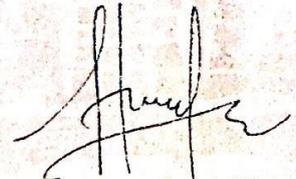
**2021**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : **Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Hikayat Naraka***  
Nama : Dirfan Gussamendra  
NIM : 17017034 / 2017  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

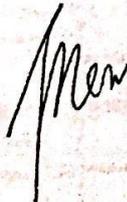
Padang, September 2021

Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Nurizzati, M. Hum.  
NIP 196209261988032002

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S. S., M. Hum.  
NIP 197401101999032001

## PENGESAHAN PENGUJI

Nama: Dirfan Gussamendra

NIM: 17017034

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

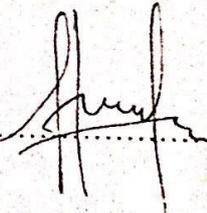
**Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Hikayat Naraka***

Padang, September 2021

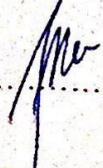
**Tim Penguji**

**Tanda Tangan**

1. Ketua : Dr. Nurizzati, M. Hum.

1.....

2. Anggota : Dr. Yenni Hayati, S. S., M. Hum.

2.....

3. Anggota : M. Ismail Nasution, S. S., M. A.

3.....

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Hikayat Naraka*” asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penilaian penulis, tanpa adanya bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing dan penguji;
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan di kepustakaan;
4. Pernyataan ini penulis tulis dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam karya tulis ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2021  
Yang Menulis Pernyataan



Dirfan Gussamendra  
2017/17017034

## ABSTRAK

Dirfan Gussamendra, 2021. “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Hikayat Naraka”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indoneia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) Menyajikan deskripsi naskah *Hikayat Naraka*, (b) Menyajikan bentuk alih aksara Arab-Melayu ke aksara Latin teks *Hikayat Naraka*, dan (c) Menyajikan bentuk alih bahasa dari bahasa Melayu-Minang ke Bahasa Indonesia teks *Hikayat Naraka*.

Penelitian ini merupakan penelitian filologi. Objek penelitian adalah teks *Hikayat Naraka*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode filologi yang disesuaikan dengan tahap penelitian. Pada tahap pengumpulan data digunakan metode studi pustaka. Pada tahap pengolahan data digunakan metode deskriptif. Pada tahap alih aksara digunakan metode alih aksara dan pada tahap alih bahasa digunakan metode alih bahasa.

Hasil penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut: (1) deskripsi naskah *Hikayat Naraka* yang dideskripsikan berdasarkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengidentifikasi naskah; (2) penyajian alih aksara naskah *Hikayat Naraka* dari aksara Arab-Melayu ke aksara Latin; (3) penyajian alih bahasa naskah *Hikayat Naraka* dialih bahasakan dari bahasa Arab-Melayu ke Bahasa Indonesia. Naskah ini menceritakan perjalanan Nabi Muhammad ke surga dan neraka ditemani oleh Malaikat Jibril dan bertemu umat-umat yang ada dalam surga dan neraka. Dalam teks *Hikayat Naraka* ini ditemukan ragam bahasa Melayu lama dan beberapa kosa kata bahasa Minangkabau yang tetap dipertahankan untuk menjaga kemurnian kosa kata lama.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis tujukan kepada Allah Swt, atas semua nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Hikayat Naraka*. Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini ditulis sebagai hasil akhir dari mata kuliah skripsi sekaligus sebagai persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana yang dibimbing oleh Dr. Nurizzati, M. Hum. Selain itu, skripsi ini juga merupakan lanjutan dari tugas menulis proposal penelitian skripsi pada mata kuliah Metode Penelitian Kesastraan yang diampu oleh Prof. Hasanuddin WS., M. Hum.

Penelitian ini mengajarkan penulis dalam berbagai hal, di antaranya adalah ketekunan dan ketelitian. Penulis merasa sangat bersyukur karena mendapatkan informasi mengenai web naskah ini dari Prof. Hasanuddin WS., M. Hum melalui Monalica dan Dila Rezaitodena, Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia. Sehingga penulis mendapatkan naskah ini sebagai objek penelitian.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nurizzati, M. Hum selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan ilmu serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

2. Ibu Dr. Yenni Hayati, S. S., M. Hum selaku pembahas I dan bapak Muhammad Ismail Nasution, S. S., M. A selaku pembahas II yang telah memberikan kritikan dan saran terkait penulisan proposal penelitian skripsi penulis yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Staf Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan informasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan prosedur dan aturan yang telah ditetapkan.
4. Bapak Prof. Hasanuddin WS., M. Hum selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan serta arahan selama penulis melaksanakan pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
5. Kedua orang tua dan saudara yang selalu memberikan semangat dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Sahabat terkasih Audina Putri, Riska Meliani, Winelda Prayuli, Nilam Sarma, Kiki Zulya, Devanny Eka Putri, Rezky Eka Amelia dan Indri Rizkia Suci yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat terkasih Muhammad Jefri Firma, Septy Fadhilla, dan Atika Dwi Maharani Zuler yang telah membantu penulis menyelesaikan berbagai masalah selama menyusun skripsi dan memberi semangat serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi sesuai target yang diinginkan.

8. Teman-teman Sastra Indonesia 2017 dan teman-teman angkatan yang telah bersedia berbagi ilmu dan memberi informasi yang sangat membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan dalam pemaparan pendapat dan penulisan dalam skripsi yang berjudul *Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Naraka*. Semoga bisa menambah pengetahuan bagi penulis sendiri khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Padang, September 2021

Penulis

(Dirfan Gussamendra)

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Pertanyaan Penelitian .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Hakikat Filologi .....	9
a. Pengertian Filologi .....	9
b. Tujuan Filologi .....	10
c. Objek Penelitian Filologi .....	12
2. Kodekologi, Tekstologi, Penyalinan Naskah, dan Jenis-jenis Kajian Filologi terhadap Naskah Nusantara .....	14
a. Kodekologi .....	14
b. Tekstologi .....	16
c. Penyalinan Naskah .....	17
d. Jenin-jenis Kajian Filologi terhadap Naskah Nusanta. . .	28

3. Cara Kerja Penelitian Filologi .....	21
a. Pengumpulan Data .....	21
b. Deskripsi Naskah .....	23
c. Alih Aksara.....	24
d. Penelitian yang Relevan .....	34
e. Kerangka Konseptual .....	30
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	33
B. Objek Penelitian .....	34
C. Teknik Pengumpulan Data .....	34
1. Inventaris Data.....	34
2. Tahap Pengolahan Data.....	35
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Naskah Teks <i>Hikayat Naraka</i> .....	37
B. Alih Aksara Teks <i>Hikayat Naraka</i> .....	43
C. Alih Bahasa Teks <i>Hikayat Naraka</i> .....	68
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	83
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN 1 GLOSARIUM .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN 2 Naskah <i>Hikayat Naraka</i> .....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. <i>Kerangka Konseptual</i> .....	33
---	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Bentuk-bentuk Huruf Arab Melayu dan Padanannya.....	27
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Glosarium</i> .....	88
Lampiran 2. <i>Naskah Hikayat Naraka</i> .....	90

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejarah suatu bangsa dapat ditelusuri dari kajian atau penelitian sumber data yang otentik. Sumber data bagi pengajaran sejarah bersumber pada sumber tertulis dan sumber tidak tertulis. Sumber tidak tertulis diantaranya bangunan atau reruntuhan pada suatu tempat yang tidak jarang meliputi kawasan yang cukup luas. Di Indonesia misalnya, dapat dijumpai wilayah peninggalan Kerajaan Majapahit di Jawa Timur sebagai sumber tidak tertulis. Sumber tertulis di antaranya adalah prasasti, piagam, dokumen, tulisan pada batu nisan, dan naskah terutama naskah kuno.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) naskah adalah karangan yang masih ditulis dengan tangan yang belum diterbitkan. Naskah merupakan salah satu bentuk peninggalan kebudayaan masa lampau. Peninggalan kebudayaan berupa naskah merupakan bukti yang nyata tentang sejarah masa lampau yang berisi pemikiran yang lebih jelas dan lengkap. Selain itu, naskah juga mengungkapkan tentang gagasan, nilai-nilai, sistem kehidupan, dan perilaku masyarakat pada zaman dahulu. Keberadaan naskah kuno ini banyak disimpan di berbagai tempat koleksi, baik koleksi kelompok maupun koleksi perorangan.

Jika dibandingkan dengan peninggalan kebudayaan yang lain, naskah kuno mampu menjabarkan atau mengungkapkan secara lebih mendetil

informasi yang ada pada masa lampau. Menurut Baried (1994:9) tulisan yang tersimpan di dalam naskah mengandung berbagai hal yang berkaitan dengan hukum, adat istiadat, sejarah, kehidupan sosial, obat-obatan, kehidupan beragama, filsafat dan moral, dan sebagainya. Oleh karena itu, naskah kuno memiliki nilai yang tinggi dalam ilmu pengetahuan, bukan hanya membahas satu persoalan, tetapi bermacam-macam persoalan dalam kehidupan.

Isi suatu naskah atau dokumen tertulis sering kali juga memberikan informasi aspek budaya bangsa dari masyarakat yang bersangkutan. Informasi yang dapat disampaikan dari naskah kuno meliputi bidang filsafat, kehidupan agama, kepercayaan, masalah-masalah teknis seperti pembangunan tempat tinggal, pengadaan tanah ladang, pengajaran berbagai jenis keahlian, dan keterampilan, serta hal hal lain yang menyangkut keperluan kehidupan bangsa bersangkutan secara menyeluruh.

Naskah ditulis dengan tulisan tangan dan bahan yang digunakan untuk menulis naskah sangat beragam. Menurut Hermansoemantri (1986:63), bahan yang digunakan untuk menulis naskah antara lain daun lontar, kertas dluwang, bambu dan kertas. Mengingat kondisi bahan yang digunakan untuk menulis naskah tersebut, naskah tersebut tidak dapat bertahan selama beratus-ratus tahun tanpa pemeliharaan yang cermat dan perawatan yang khusus, sebagaimana yang dijumpai di luar negeri. Pemeliharaan naskah agar tidak cepat rusak, antara lain (a) mengatur suhu udara tempat naskah disimpan, (b) sehingga tidak cepat lapuk; (c) melapisi kertas-kertas yang sudah lapuk dengan kertas yang khusus untuk naskah, sehingga kuat kembali, dan (d)

menyemprot naskah-naskah tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan bahan kimia yang dapat membunuh bubuk-bubuk yang memakan kertas. Hal yang sulit diatasi adalah tinta yang memecah dan kertas yang cepat menguning atau dengan kata lain kualitas tinta dan kertas yang kurang baik.

Naskah kuno adalah benda budaya yang merekam informasi dan pengetahuan masyarakat lampau yang diturunkan secara turun temurun semenjak dulu sampai saat ini. Warisan budaya berupa naskah tersebut bermacam-macam bentuknya dan tersebar di seluruh Indonesia, ditulis dengan berbagai bahasa dan aksara. Naskah-naskah itu teridentifikasi ditulis dalam berbagai bahasa daerah, seperti Aceh, Bali, Batak, Bugis, Jawa (kuno), Kalimantan, Lampung, Madura, Makasar, Melayu, Minangkabau, Nias, Rejang, Sangir, Sasak, Sunda (kuno), dan Sulawesi (di luar Bugis dan Makasar). Seluruh naskah yang ada di sana berjumlah lebih dari 1. 200. Semuanya tersimpan rapi pada 20-an perpustakaan dan museum di beberapa kota di Inggris. Koleksi terbanyak berada di *British Library* dan *School of Oriental and African Studies*. Di kedua tempat itulah para arkeolog, sejarawan, dan filolog dari seluruh dunia, termasuk dari Indonesia, sering melakukan riset kepastakaan.

Naskah-naskah itu mempunyai banyak fungsi, yaitu sebagai pegangan kaum bangsawan untuk naskah-naskah yang berisi silsilah, sejarah leluhur dan sejarah daerah mereka; sebagai alat pendidikan untuk naskah-naskah berisi pelajaran agama, etika, dan lain-lain; sebagai media menikmati seni budaya seperti naskah-naskah berisi cipta sastra, karya seni dan lainnya; dapat

menambah pengetahuan untuk naskah-naskah berisi berbagai informasi ilmu pengetahuan; keperluan praktis kehidupan sehari-hari untuk naskah-naskah berisi primbon dan sistem perhitungan waktu. Saat ini ada kecenderungan fungsi-fungsi tersebut mengalami proses pelunturan, bahkan ada yang tidak berfungsi lagi. Faktor ini termasuk yang menyebabkan makin berkurangnya jumlah naskah, karena tidak dilakukan pemeliharaan dan penyalinan naskah lagi (Ekadjati 1980:9).

Naskah kuno atau dalam bahasa Inggris disebut *manuscript* dan dalam bahasa Belanda disebut *handscript*. Manuskrip adalah tulisan tangan asli yang berumur minimal 50 tahun dan punya arti penting bagi peradaban, sejarah, kebudayaan dan ilmu pengetahuan. Di Indonesia ada tiga jenis, yaitu 1. *Manuskrip Islam*, yaitu manuskrip berbahasa dan tulisan Arab, 2. *Manuskrip Jawi* yakni, naskah yang ditulis dengan huruf Arab tapi berbahasa Melayu, agar sesuai dengan aksent Melayu diberi beberapa tambahan fonem, dan 3. *Manuskrip Pegon* yakni, naskah yang ditulis dengan huruf Arab tapi menggunakan bahasa daerah seperti, bahasa Jawa, Sunda, Bugis, Buton, Banjar, Aceh dan lainnya.

Keberadaan Naskah kuno atau Manuskrip selain di negeri Belanda juga tersimpan di Perpustakaan Nasional. Manuskrip dengan huruf Jawi dan bahasa Melayu yang ada di Perpustakaan Nasional Jakarta hanya sekitar 1. 000 naskah, sedangkan yang lainnya menggunakan huruf Arab atau bahasa Arab dengan jumlah yang lebih sedikit. Sementara di Belanda, manuskrip Islam asal Indonesia yang ditulis dengan bahasa Jawi mencapai lebih dari 5. 000

naskah. Belum lagi manuskrip yang ditulis dengan huruf *Pegon* atau huruf Arab dan bahasa Arab, jumlahnya jauh lebih banyak.

Naskah kuno telah tersebar diseluruh Nusantara, dan dapat ditemukan di beberapa tempat, seperti perpustakaan, museum, dan perguruan tinggi. Bukan hanya itu, naskah kuno juga bisa ditemukan di lingkungan masyarakat, seperti surau-surau, pesantren-pesantren, atau milik pribadi yang memang mengoleksi naskah kuno.

Pada saat ini, naskah kuno telah sulit ditemui dalam masyarakat, karena kebanyakan masyarakat beranggapan bahwa naskah kuno bukanlah suatu hal yang penting untuk dijaga maupun dilestarikan. Generasi tua tidak lagi memiliki kesadaran untuk mengembangkan pengetahuan tentang tulisan-tulisan kuno kepada generasi muda, sehingga generasi muda pun tidak mengenal dan memahami isi yang terkandung di dalam naskah. Hal inilah yang menjadi faktor utama yang menyebabkan naskah kuno tidak diketahui secara maksimal oleh masyarakat.

Penelitian filologi ini bermanfaat untuk mengetahui unsur-unsur kebudayaan masyarakat dalam suatu kurun waktu tertentu, baik yang berupa bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, mata pencaharian hidup, sistem religi, kesenian, agama, bahasa, dan sastranya melalui kajian-kajian terhadap teks-teks klasiknya. Mengingat di masa sekarang sedikit orang yang bisa membaca aksara kuno, maka penelitian ini dilakukan agar pembaca bisa memahami isi tentang teks *Hikayat Naraka*

serta mentrasliterasi dan mentranskripsi agar dapat dipahami oleh orang banyak.

Naskah kuno yang akan digunakan dalam penelitian ini berjudul *Hikayat Naraka*. Hikayat ini berjumlah 42 halaman. Hikayat ini diperoleh melalui *website* Perpustakaan Nasional. *Hikayat Naraka* ditulis dengan huruf Arab-Melayu. Bahasa yang digunakan dalam *Hikayat Naraka* adalah bahasa Melayu dan terdapat kata-kata yang berasal dari bahasa Minangkabau dan bahasa Arab. Naskah *Hikayat Naraka* ini menceritakan tentang kewajiban dan larangan Allah Swt. Naskah ini juga menceritakan apa saja yang akan dialami oleh manusia jika ia masuk neraka serta golongan-golongan manusia yang akan mendapatkan siksaan di alam neraka.

Berdasarkan pernyataan yang telah penulis paparkan diatas, penelitian mengenai naskah-naskah kuno penting untuk dilakukan sebagai salah satu cara untuk menjaga dan melestarikan agar terhindar dari kepunahan, karena naskah kuno merupakan salah satu aset negara yang memiliki sumber sejarah dan sumber pengetahuan yang jarang diketahui oleh orang banyak. Selain itu, penelitian terhadap naskah kuno penting dilakukan karena pada saat ini banyak orang yang tidak bisa membaca aksara Arab-Melayu bahkan tidak mengenali tentang naskah kuno, dengan begitu masyarakat umum akan menjadi tahu bahkan bisa membaca aksara Arab-Melayu.

Melalui penelitian ini, penulis berharap kandungan di dalam teks *Hikayat Naraka* bisa tersampaikan dengan bahasa dan aksara yang mudah

dipahami oleh semua kalangan, dan bisa bermanfaat bagi masyarakat untuk dijadikan sebagai referensi atau sumber bacaan dalam mengetahui dan memahami isi yang terkandung di dalam naskah lebih lanjut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “bagaimana bentuk deskripsi naskah, alih aksara dan alih bahasa teks *Hikayat Naraka*?”

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berkaitan dengan arah penelitian, maka peneliti perlu merumuskan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana bentuk deskripsi fisik Naskah *Hikayat Naraka*, (2) Bagaimana bentuk alih aksara Teks *Hikayat Naraka*, dan (3) Bagaimana bentuk alih bahasa Teks *Hikayat Naraka*.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Menyajikan hasil deskripsi fisik Naskah *Hikayat Naraka*, (2) Menyajikan hasil alih aksara Teks *Hikayat Naraka*, dan (3) menyajikan hasil alih bahasa Teks *Hikayat Naraka*.

## **E. Manfaat Penelitian**

Terdapat dua manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu secara teoretis dan secara praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini bermanfaat sebagai alternatif wawasan dan informasi tentang penggarapan teks *Hikayat Naraka* dengan penerapan teori dan metode penelitian naskah kuno. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap sumber data yang diteliti, yaitu teks *Hikayat Naraka*.

### **2. Manfaat Praktis**

Untuk masyarakat, agar mencintai dan menjaga warisan budaya berupa naskah yang selama ini dianggap kurang penting. Untuk peneliti, sebagai sarana menambah wawasan dan pengetahuan tentang budaya Indonesia berupa naskah kuno. Untuk pembaca, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan untuk mengenal dan memahami ilmu filologi, terutama mengenai aksara Arab-Melayu, dan mengetahui isi yang terkandung dalam naskah Teks *Hikayat Naraka*. Serta untuk peneliti lain, agar menjadi referensi dan bahan perbandingan dalam penelitian dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda.